

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik Ansambel

1. Pengertian Musik Ansambel

(Perkasa, 2012) Istilah musik berasal dari bahasa Yunani '*musik*'. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya (Jamalus, 1988, 1). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa musik ansambel adalah musik yang didesain untuk pertunjukan kolaboratif dari unit-unit kecil instrumen dimana sekelompok orang memainkan unit-unit kecil instrumen.

Sajian musik ansambel harus mengupayakan harmonisasi bunyi yang dihasilkan oleh setiap alat musik yang dimainkan oleh setiap anggota musik sehingga nada-nada yang dihasilkan oleh setiap alat musik tidak terdengar sumbang. Alat-alat musik yang dipakai dalam sebuah sajian musik ansambel dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok berikut ini.

- 1) Kelompok alat musik melodis, yaitu alat musik yang dipakai untuk memainkan melodi lagu.
- 2) Kelompok alat musik ritmis, yaitu alat musik pukul tak bernada yang bunyinya hanya satu macam yang berfungsi mengatur irama permainan musik melodis dan harmonis. Alat musik ritmis dimainkan dengan cara dipukul, dapat juga dengan cara dikatupkan.

3) Kelompok alat musik harmonis, yaitu alat musik yang berperan sebagai pembawa paduan nada atau akor. Alat musik harmonis pada umumnya digunakan sebagai pengiring maupun pembawa ritme permainan melodi atau vokal, namun dapat juga sebagai pembawa melodi dan melodi sebuah lagu. Oleh karena itu alat musik harmoni yang dapat berperan ganda ini disebut juga sebagai alat musik soliter. Contohnya adalah alat musik gitar, harmonika, organ, pianika, siter, gambang, dan talempong (Ali, 2006: 112).

2. Jenis Musik Ansambel

Berdasarkan variasi alat yang dimainkan oleh anggota kelompok ansambel, musik ansambel dapat dibedakan atas ansambel sejenis dan ansambel campuran.

a. Ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis merupakan jenis musik ansambel yang penyajiannya menggunakan alat-alat musik yang sejenis. Apabila sekelompok orang semuanya memainkan alat musik gitar secara bersama-sama maka dinamakan ansambel gitar; dan jika semua bermain alat musik pianika maka dikatakan ansambel pianika.

b. Ansambel campuran

Musik ansambel campuran adalah musik ansambel yang para pemainnya memainkan beberapa ragam alat atau instrumen musik yang berbeda-beda. Artinya bahwa bentuk penyajian musik ansambel campuran ini menggunakan beberapa alat musik yang berbeda baik dari segi fungsi

maupun cara memainkannya. Contoh musik ansambel campuran adalah ansambel musik gitar dan rekorder. Gitar adalah jenis alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik; sedangkan recorder merupakan jenis alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup. Permainan musik ansambel campuran dapat menggunakan lebih dari dua macam alat musik sekaligus. Misalnya: alat musik campuran yang terdiri dari pianika, gitar, tamborin, keyboard, recorder, maracas, dan cajon. Alat musik recorder berperan memainkan melodi; alat musik pianika dapat diatur agar menghasilkan dua suara; alat musik gitar dapat digunakan untuk memainkan akor lagu; dan alat musik marakas berperan sebagai ritmis lagu. Dengan menggunakan alat musik campuran maka bunyi musik yang dihasilkan akan terdengar lebih indah dan menarik.

B. Alat Musik Gitar

1. Pengertian Gitar

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun plektrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam didempetkan. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar yang terbuat dari nilon maupun baja. Beberapa gitar modern dibuat dari material polikarbonat. Secara umum. Menurut Derry dalam Gumilang (2012:1) Gitar adalah alat

musik yang memiliki dawai (senar) dan dapat dibunyikan dengan cara dipetik atau digenjreng (Strumming) (GUMILANG, 2016). Bunyi yang dihasilkan gitar berasal dari getaran dawai. gitar terbagi atas 2 jenis: akustik dan elektrik. Di kalangan masyarakat sekarang banyak sekali yang gemar dalam bermain gitar.dari yang dewasa, orang tua maupun anak-anak. Permainan gitar ini umumnya biasa mengiringi orang bernyanyi namun juga sebagai penghibur di waktu senggang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gitar merupakan alat musik yang berdawai dan mempunyai melodi yang berasal dari dawainya yang cara bermainnya dengan cara dipetik atau di streaming.

2. Jenis-Jenis Gitar

Gitar merupakan salah satu jenis alat musik yang cukup banyak digemari dan dipelajari untuk dimainkan. Jika kita ingin belajar bermain gitar, sangat penting untuk memahami berbagai jenis-jenis gitar sebagai permulaannya

Terdapat banyak jenis-jenis gitar yang ada di pasaran, di mana setiap jenisnya akan terasa dan terdengar berbeda saat dimainkan. Jenis gitar yang tepat bergantung pada jenis musik yang ingin akan mainkan. Ketika ingin memilih gitar maka pilih gitar yang suaranya sesuai dengan selera musik.

Adapun jenis-jenis gitar sebagai berikut:

a. Gitar Klasik (Nylon String Acoustic)

Jenis-jenis gitar yang pertama adalah gitar klasik. Gitar klasik juga dikenal sebagai gitar akustik senar nilon (Nylon String Acoustic), karena menggunakan senar nilon. Pada jenis gitar akustik, pada saat memainkannya kita tidak perlu mencolokkannya menggunakan listrik.



Gambar 2.1 : Nylon string acoustic

Sumber: internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

Gitar klasik menghasilkan nada yang lembut karena senar nilonnya. Senar gitar dapat dipetik secara lebih keras untuk menghasilkan nada yang lebih keras, tetapi nada keseluruhannya tetap akan terdengar lembut jika dibandingkan dengan jenis gitar lainnya.

b. Gitar Akustik Senar Baja

Jenis-jenis gitar yang kedua adalah gitar akustik senar baja. Terdapat dua jenis gitar akustik, yakni klasik dan senar baja. Gitar klasik menggunakan senar nilon (seperti dijelaskan di atas) dan gitar senar baja menggunakan senar baja. Terdapat tiga tipe bodi utama untuk gitar akustik

senar baja yaitu dreadnought, parlour, dan jumbo. Ada pula variasi dan bentuk lain di luar ketiganya, yakni gitar travel.



Gambar 2.2 : gitar akustik senar baj
Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

Gitar akustik senar baja memiliki nada yang lebih cerah jika dibandingkan dengan gitar klasik. Nada yang lebih cerah ini menjadikannya pilihan populer untuk gaya musik folk, country, blues, pop, rock, bluegrass, dan lain-lain.

c. Gitar Elektro-Akustik

Jenis-jenis gitar yang ketiga adalah gitar elektro-akustik. Gitar 'elektro-akustik' atau 'akustik-elektrik' adalah gitar akustik yang dapat dicolokkan ke amplifier atau papan pencampuran. Jenis gitar ini terlihat hampir identik dengan gitar akustik normal selain dari dua fitur tambahannya, yakni gitar elektro-akustik memiliki jack tempat colokan listrik, dan panel kontrol tempat menyesuaikan volume, EQ, memasukkan baterai, dan kadang-kadang dilengkapi tuner bawaan. Gitar ini dapat

disambungkan ke listrik. Gitar ini juga masih dapat dimainkan sebagai gitar akustik biasa jika kabel listriknya tidak terpasang.



Gambar 2.3 : gitar elektro-Akustik
Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

d. Gitar *Hollowbody* & *Semi-Hollow*

Jenis-jenis gitar yang keempat adalah gitar hollow body dan semi-hollow. Jenis gitar ini adalah gitar elektrik dengan bodi berlubang. Perbedaan antara *hollowbody* dan gitar semi *hollow* dapat dilihat pada rongga internal body gitar.



Gambar 2.4 : gitar Hollowbody dan semi-hollow
Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

Gitar semi-hollow biasanya memiliki balok kayu yang melewati badan di bawah pickup dan bridge seperti yang ditunjukkan di atas. Gitar hollowbody tidak memiliki balok ini. Gitar *Hollow Body* sangat rentan terhadap umpan balik dan tidak berfungsi dengan baik dengan pickup dan

amplifier keluaran tinggi. Saat gitar semi-hollow dicolokkan, kita mendapatkan nada yang terdengar di antara gitar listrik biasa dan gitar akustik. Nadanya lebih mirip elektrik daripada akustik, tetapi kita dapat mendengarnya memiliki kualitas akustik. Nadanya lembut dan memiliki resonansi unik yang tidak akan terdengar pada gitar elektrik body padat.

e. Gitar Elektrik

Jenis-jenis gitar yang kelima adalah gitar elektrik. Gitar elektrik adalah jenis gitar serbaguna yang hadir dalam berbagai bentuk dan ukuran. Jenis perangkat keras yang digunakan pada gitar elektrik bisa sangat berbeda dari satu gitar ke gitar berikutnya.



Gambar 2.5 : gitar elektrik
Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

Meskipun gitar akustik semuanya memiliki nada yang serupa, gitar elektrik menawarkan berbagai pilihan nada. Anda bahkan bisa mendapatkan gitar elektrik dengan pickup piezo yang membuat suara gitar terdengar seperti akustik. Gitar elektrik telah digunakan di hampir semua gaya musik. Jenis gitar ini adalah pilihan tepat untuk berbagai gaya musik seperti rock, metal, blues, punk, dan banyak lagi. Sulit

membayangkan band heavy metal atau rock tampil tanpa menggunakan gitar listrik.

f. Gitar Resonator

Jenis-jenis gitar yang keenam adalah gitar resonator. Resonator adalah jenis gitar yang mungkin tidak terlalu sering dilihat. Gitar ini pada dasarnya adalah gitar akustik dengan kerucut logam sebagai pengganti lubang suara biasanya. Kerucut logam ini membantu gitar beresonansi dan memproyeksikan nada apa pun yang dimainkan. Hasilnya adalah nada yang sangat keras dan jelas.



Gambar 2.6 : gitar resonator

Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

Resonator biasanya digunakan dalam musik bluegrass, country, Hawaii, blues, dan jazz. Ada berbagai model dengan jenis kerucut berbeda yang lebih cocok untuk gaya musik yang berbeda. Banyak gitaris resonator menggunakan slide, tetapi Anda dapat memainkan resonator seperti memainkan gitar biasa

g. Gitar 12 Senar

Jenis-jenis gitar yang ketujuh adalah gitar 12 senar. Gitar 12 senar tersedia dalam tipe akustik atau elektrik, dan sangat mirip dengan gitar 6 senar biasa. Gitar 12 senar sangat populer di tahun 60-an dan 70-an, dan masih digunakan sampai sekarang. Gitar 12 senar memiliki suara yang sangat khas. Setelah kita mempelajarinya, jenis gitar ini akan membantu menonjolkan lagu apapun yang dimainkannya.



Gambar 2.7 : gitar 12 senar

Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

h. Gitar Extended-Range Electric

Jenis-jenis gitar yang selanjutnya adalah gitar extended-range electric. Gitar ini sudah ada sejak lama, namun baru mulai populer di tahun 90-an. Saat ini kita dapat menemukan berbagai macam gitar 7, 8 dan 9 senar (kebanyakan elektrik) dari berbagai merek.



Gambar 2.8 : gitar Ectended—Range Electric
Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

Gitar extended-range electric hanya menggunakan senar tambahan, sehingga kita dapat memainkan apapun di atasnya yang biasanya dimainkan dengan gitar enam senar. Tetapi gitar extended-range electric cenderung hanya digunakan oleh gitaris yang memainkan gaya musik barat, serta gaya teknis seperti logam progresif.

i. Gitar Bass

Jenis-jenis gitar yang lainnya adalah gitar bass. Tersedia berbagai jenis gitar bass, mulai dari akustik, elektro-akustik, solid body, semi-solid, headless, 4-string, 5-string, 6-string, 8-string, dan banyak lagi.



Gambar 2.9 : gitar bass
Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

j. Gitar Lap Steel

Jenis-jenis gitar yang terakhir adalah gitar lap steel. Lap steel, pedal steel, dan Hawaiian steel guitars adalah instrumen menarik yang terlihat mirip dengan gitar biasa tetapi permainannya sangat berbeda. Gitar ini dimainkan secara merata di pangkuan atau dengan soundbar atau slide.



Gambar 2.10 : gitar Lap Steel

Sumber : internet guitargearfinder.com©2021 Merdeka.com

Pergeseran halus antar nada membuat instrumen ini terdengar sangat unik. Pemain gitar bisa mendapatkan nada yang serupa dengan gitar biasa, tetapi tidak persis sama.

Berbagai jenis alat musik gitar seperti yang telah dipaparkan tidak semuanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ada gitar yang biasa digunakan untuk bermain musik dalam kehidupan kita sehari-hari namun ada juga yang digunakan pada saat-saat tertentu, ada juga yang digunakan pada saat bermain band atau sejenisnya. Jenis gitar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah gitar yang berjenis klasik, karena jenis gitar ini sudah sangat familiar di lingkungan siswa SMA peminat alat musik gitar.

3. Bagian-Bagian Gitar Klasik

Alat musik gitar mempunyai sejumlah komponen sebagai suatu kesatuan. Apabila seluruh komponen alat musik gitar dapat berfungsi dengan baik dan dimainkan dengan benar maka akan menghasilkan bunyi yang indah dan menarik. Gitar klasik pada umumnya mempunyai 13 bagian/komponen. Ketigabelas bagian ini merepresentasikan anatomi alat musik gitar.

1) Kepala (Headstock)

Headstock gitar klasik terdapat di bagian atas gitar, bagian kepala gitar klasik memang beda dengan gitar pada umumnya, karena ada 2 lubang pada headstock. Disini juga pembuat gitar biasa menempelkan tulisan atau logo.

2) Nut

Nut adalah sebuah bantalan kecil yang digunakan untuk menyangga ke-6 senar gitar agar bunyi yang keluar terdengar nyaring. Tanpa nut maka suara gitar tidak akan terasa nyaring. Hampir semua merk gitar mempunyai warna nut yang sama yaitu putih.

3) Tuner

Tuner gitar klasik memang berbeda dengan tuner gitar akustik atau gitar lain. Tuner gitar klasik lebih ke bentuk jaman dulu. Pegangan tuner pun juga bukan dari stainless steel.

4) Fret

Fret adalah besi melintang pada fingerboard/fretboard. Fret terbuat dari bahan logam. Pada gitar klasik fret gitar berjumlah 19 buah. Fungsi dari fret sangatlah vital karena untuk menentukan nada pada senar.

5) Leher (Neck)

Leher gitar juga menentukan kualitas dari gitar klasik, karena gitar yang baik adalah gitar yang mempunyai neck/leher yang lurus.

6) Penghubung

Adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (neck) dengan badan gitar (body).

7) Badan (Body).

Badan gitar adalah bagian yang paling menonjol pada gitar, karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar. Badan gitar juga menjadi ikon tersendiri bagi para pemegang hak cipta gitar. Bentuk dari badan gitar sangatlah beragam dan bervariasi tergantung dari si pembuat gitar.

8) Bridge

Bridge mempunyai fungsi untuk mengikat senar gitar pada body gitar. Pada bagian bridge terdapat bantalan putih yang bernama Saddle. Bagian bridge sendiri terbuat dari kayu kualitas terbaik.

9) Soundboard

Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang di dalamnya terdapat ruangan yang

berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar, sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras. Lubang Suara

10) Lubang suara

Adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

11) Senar (String)

Senar gitar juga merupakan hal terpenting dari sebuah gitar, karena gitar belumlah lengkap jika tidak dilengkapi dengan senar. Senar gitar klasik sangat berbeda dengan gitar akustik maupun gitar elektrik, karena senar gitar klasik terbuat dari bahan nilon. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, yaitu senar 1, senar 2, 3, 4, 5 dan 6. Masing – masing senar juga mempunyai nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (Standard Tuning).

12) Saddle

Saddle adalah bantalan yang terdapat pada bridge gitar. Fungsi dari saddle ini mirip dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

13) Fingerboard/Fretboard

Sesuai dengan namanya Fingerboard yang berarti papan jari. Yaitu adalah bagian dimana kita menempatkan jari-jari kita untuk menekan

senar pada fret tertentu. Fingerboard terdapat pada bagian depan dari leher gitar (Neck).

1. Posisi Badan saat Bermain Gitar

Ketika bermain gitar, pemain gitar harus menempatkan posisi badan dengan benar. Posisi badan dimaksud meliputi posisi duduk, berdiri, dan posisi tangan.

a. Posisi Duduk

Posisi badan ketika sedang bermain gitar dapat dibedakan atas posisi klasik dan posisi casual. Body gitar ditopang pada paha, posisi duduk di tepi kursi, badan santai tetapi harus tegak, gitar disandarkan sedikit ke badan. Kedua posisi duduk ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



*Gambar 2.11 :posisi duduk ketika bermain gittar
Sumber : internet*

b. Posisi Berdiri

Ketika bermain gitar dengan posisi berdiri, gitar dapat digantungkan atau ditopangkan di leher dengan *strap* (selempang

gitar). Gitar posisinya diusahakan tepat di tengah badan. Tangan kiri digunakan untuk menopang leher gitar dan tangan kanan digunakan untuk memainkan senarnya.



*Gambar 2.12 : posisi berdiri ketika sedang bermain gitar
Sumber : internet*

c. Posisi Tangan

Jari dan pergelangan tangan dalam posisi rileks ketika menekan senar. Ibu jari digunakan untuk menopang dan memberikan kekuatan dalam menekan senar.



*Gambar2.13 : posisi tangan ketika bermain gitar
Sumber : internet*

5. Teknik Bermain Gitar

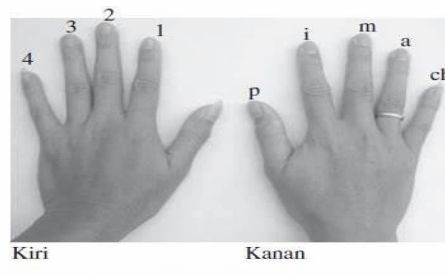
Setiap orang yang akan belajar bermain gitar harus mengetahui teknik memainkannya dan kemudian berlatih keterampilan teknik yang telah

dipelajarinya. Teknik bermain gitar ada bermacam-macam. Setiap jenis musik memiliki teknik bermain gitar yang spesifik. Jenis musik rock, music jazz, blues, pop, country, dan classic masing-masing memiliki teknik bermain gitar yang spesifik.

Berikut ini adalah beberapa teknik gitar yang akan penulis gunakan dalam penelitian.

a. Teknik penjarian

Penjarian dalam permainan gitar antara tangan kanan dan tangan kiri memiliki simbol yang berbeda. Setiap jari dalam permainan alat musik gitar memiliki fungsi yang berbeda dengan tujuan menghasilkan permainan musik gitar yang baik.



*Gambar 2.14 : penjarian gitar: tangan kiri dan kanan
Sumber : internet*

Keterangan: Kode jari tangan kanan yang dipakai untuk membunyikan senar, secara tradisional diambil dari Bahasa Spanyol.

- 1) Ibu jari disebut *pulgar*, disingkat *p*
- 2) Jari telunjuk disebut *indice*, disingkat *i*

- 3) Jari tengah disebut *medio*, disingkat *m*
- 4) Jari manis disebut *anular*, disingkat *a*
- 5) Jari kelingking disebut *chico*, disingkat *ch*

Kode jari tangan kiri kecuali ibu jari, je jari yang memencet senar pada petak ditunjuk dengan angka :

- a) Jari telunjuk diberi nama 1
- b) Jari tengah diberi nama 2
- c) Jari manis diberi nama 3
- d) Jari kelingking diberi nama 4

Keenam senar gitar, masing-masing senar yang paling tipis ke senar yang lebih tebal, dikodei dengan angka berlingkar.

- Senar 1, 2, 3 disebut senar-senar *trebel*.
- Senar 4, 5, 6 disebut senar-senar *bas*

a. Teknik Apoyando

Apoyando atau *rest stroke* merupakan teknik memetik dawai arah lurus agar bisa menyentuh dawai selanjutnya. Secara umum teknik apoyando digunakan di nada-nada yang tunggal. Pada teknik ini yang dimaksud lurus adalah bagian jari yang memetik dalam posisi tegak atau lurus. Apabila menggunakan telunjuk maka posisinya akan seperti sedang menunjuk.

b. Teknik *Arpeggio*

Arpeggio adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan (Latarski, 1990, h. 4). *Arpeggio* sering digunakan dalam membangun melodi (Hadikusumah, 2020). Dalam perkembangan musik mutakhir, *arpeggio* digunakan juga sebagai pengiring dan komposisi musik. Pada dasarnya, teknik *arpeggio* memainkan senar dengan memecah nada dari akord yang sedang dimainkan, secara bergantian dan teratur. *Arpeggio* sangat berguna khususnya bagi pemain gitar yang menggemari permainan improvisasi dengan membuat perubahan nada secara tangkas. Berikut ini contoh penggambaran teknik *arpeggio* menggunakan tab not balok yang terdapat dalam beberapa buku panduan. Joe (2015) menjelaskan bahwa ada 3 hal penting yang membuat *arpeggio* menjadi sangat berfungsi. Pertama yaitu *arpeggio* dapat mengembangkan teori struktur akord. Kedua yaitu memperkuat ingatan terhadap nada yang ada pada setiap fretboard dari berbagai posisi. Ketiga yaitu permainan gitar dapat menghasilkan komposisi, tidak hanya meniru permainan yang sudah ada.

C. Unsur-unsur Musik

[Unsur-unsur musik](#) merupakan sebuah dasar yang menjadi pembangun sehingga dapat tercipta sebuah karya seni musik. Musik sendiri merupakan suara

yang tersusun sehingga memiliki kandungan [irama](#), [lagu](#), [nada](#) dan keharmonisan.

Musik menjadi sebuah fenomena unik yang dapat dihasilkan oleh beberapa [alat musik](#). Umumnya, musik ini memiliki pengertian yaitu sebuah seni dalam melakukan [penyusunan nada](#) atau suara dengan urutan, kombinasi serta [hubungan temporal](#) yang pada nantinya akan membentuk suatu komposisi yang memiliki kesatuan dan keharmonisan.

1. Melodi

Salah satu [unsur-unsur musik](#) adalah melodi, merupakan tinggi, rendah dan panjang pendeknya nada yang terdapat di dalam musik. Melodi adalah kesatuan frase yang sudah disusun dari nada dengan urutan, interval serta tinggi yang sudah diatur. Dengan adanya melodi, maka akan membuat musik semakin berwarna. Sehingga dapat didengar dan dinikmati oleh masyarakat pendengarnya.

2. Birama

Unsur-unsur musik selanjutnya adalah birama, atau sebuah ketukan secara berulang-ulang. Ketukan birama ini hadir dalam waktu yang bersamaan dan merupakan salah satu unsur pembentuk sebuah karya seni musik. Biasanya birama ini dituliskan dengan menggunakan angka seperti $\frac{2}{4}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{3}{4}$, begitu seterusnya, angka yang berada di atas tanda '/' itu menunjukkan nilai nada dalam satu ketukan. Birama ini terbagi dalam 2 jenis jika dilihat dari bilangan penyebutnya. Akan disebut birama bainar

jika nilai penyebutnya genap, sementara yang berpenyebut ganjil disebut birama ternair.

3. Irama atau Ritme

Berikutnya ada ritme atau irama yang juga merupakan unsur-unsur musik. Ritme atau irama ini adalah rangkaian gerak beraturan yang menjadi unsur dasar dari sebuah musik. Tak hanya itu, ritme atau irama ini juga memiliki arti lain yakni pergantian panjang pendek, tinggi rendah serta keras lembut nada atau bunyi dalam satu kesatuan rangkaian musik. Memang jika didengarkan secara sekilas ritme musik tidak dapat dirasakan, perlu dilakukan pengulangan pendengaran agar dapat mengetahui struktur iramanya.

4. Tempo

Tempo merupakan ukuran kecepatan birama lagu yang juga menjadi salah satu unsur-unsur karya seni musik. Jika lagu dimainkan dengan cara semakin cepat, maka semakin tinggi atau besar pula nilai tempo musik tersebut. Tempo sendiri memiliki beberapa bagian kategori antara lain, lambat sekali (*largo*), lebih lambat (*lento*), lambat (*adagio*), sedang (*andante*), sedang sedikit cepat (*moderato*), cepat (*allegro*), lebih cepat (*vivace*) dan yang terakhir adalah cepat sekali (*presto*).

5. Tangga Nada

Tangga nada merupakan urutan dari suatu nada yang sudah disusun hingga membentuk tangga. Umumnya nada terbagi menjadi dua yakni

diatonik dan pentatonik. Nada diatonik adalah tangga nada yang terdiri dari 7 buah nada dengan jenis jarak ($\frac{1}{2}$ dan 1). Berbeda dengan tangga nada pentatonik yang memiliki nada pokok sebanyak lima saja. Tangga nada memiliki satu nada dasar yang diikuti oleh nada lain (tinggi atau rendah) dengan pola interval tertentu hingga menimbulkan ciri khas.

6. Harmoni

Harmoni merupakan keselarasan paduan nada yang dimainkan dalam suatu musik atau sekumpulan nada yang jika dimainkan secara bersama-sama akan mampu menghasilkan bunyi yang terdengar indah. Harmoni juga memiliki arti lain yakni rangkaian akor akor yang disusun selaras dan dimainkan sebagai iringan musik. Akor tersebut lah yang pada nantinya akan dijadikan pengiring melodi.

7. Timbre

Selanjutnya ada timbre yang merupakan kualitas atau warna bunyi terdapat dalam sebuah karya seni musik. Misalnya timbre yang dihasilkan dari alat musik tiup akan berbeda dari timbre yang dihasilkan alat musik petik, meski dimainkan pada nada yang sama.

8. Dinamika

Dinamika adalah tanda untuk memainkan nada dengan volume nyaring atau lembut. Dinamika juga merupakan salah satu dari unsur-unsur musik. Dinamika memiliki fungsi penting yaitu menunjukkan nuansa lagu, bisa sedih, senang, agresif dan lain sebagainya. Dinamika ini merupakan

salah satu unsur musik yang dapat menggambarkan emosi dan menyampaikan perasaan pada sebuah lagu.

9. Ekspresi

Kemudian ada pula unsur terakhir dari musik yaitu ekspresi, yang dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan hati. Unsur ekspresi ini pada nantinya akan dituangkan ke dalam sebuah pertunjukkan saat memainkan musik.

D. Model Lagu *You Raise Me Up*

1. Makna Lagu *You Raise Me Up*

Lagu "*You Raise Me Up*" yang dinyanyikan oleh Josh Groban sangat populer sejak perilisannya pada 2003 dan jadi salah satu bagian dari album *Closer*. Lirikanya yang diciptakan oleh Brendan Graham ini mampu menyihir pendengar ke dalam suasana menenangkan. Lagu ini menceritakan seseorang yang merasa mendapatkan kekuatan untuk hidup dari Tuhan, agar tetap kuat menjalani kehidupan. Lagu ini juga berisikan tentang rasa bersyukur terhadap sang maha kuasa.

Jika dilihat dari liriknya maka arti dari lagu *You Raise Me Up* yaitu :

*When I am down and, oh my soul, so weary
When troubles come and my heart burdened be
Then, I am still and wait here in the silence
Until You come and sit awhile with me.*

Di bagian itu diceritakan bahwa ketika seseorang itu sedang merasa jatuh dan gundah, dia mencoba diam dan menunggu dalam keheningan hingga tiba-tiba "Dia" hadir dan duduk bersamanya.

*You raise me up, so I can stand on mountains
You raise me up, to walk on stormy seas
I am strong, when I am on your shoulders
You raise me up to more than I can be*

Kemudian saat masuk ke reff, lirik-liriknya lebih berisikan kepada bagaimana "Dia" (yang ditandai dengan "You" atau "Engkau") mengangkat dan memberikan kekuatan kepada seseorang tersebut untuk "berdiri di atas pegunungan", "berjalan di tengah lautan yang diterjang badai", dan sebagainya.

2. Partitur Lagu You Raise Me Up

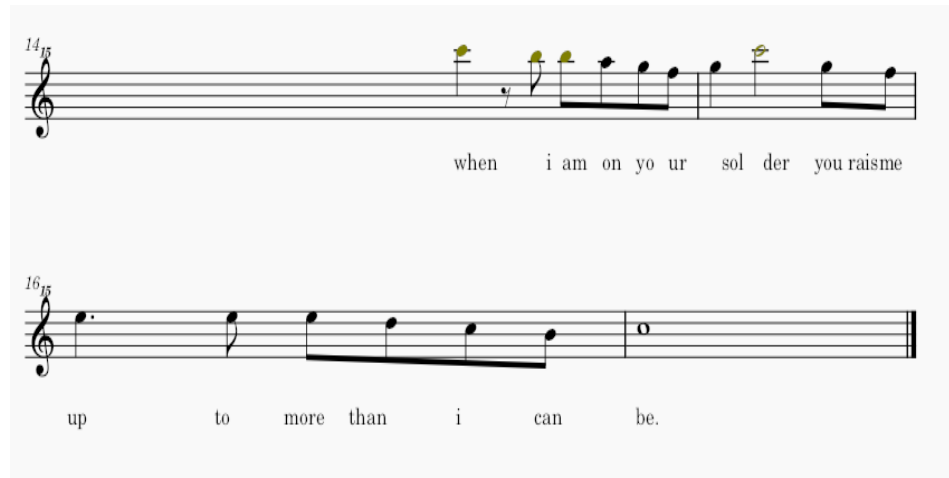
a. Partitur Asli dari Lagu *You Raise Me Up*

YOU RAISE ME UP

Subtitle

Composer / arranger





*gambar 2.15 : partitur You Raise Me Up
Sumber : Armin*

E. Metode Demonstrasi dan Drill dalam Pembelajaran Musik Ansambel

Kemampuan bermain musik ansambel dapat dikategorikan sebagai kemampuan dalam ranah psikomotorik karena kemampuan ini berkaitan dengan penerapan berbagai teknik bermain musik dengan alat musik tertentu. Sejumlah ahli dalam bidang pembelajaran berpendapat bahwa metode yang tepat untuk membelajarkan keterampilan psikomotorik adalah metode drill dan metode demonstrasi. Berikut ini adalah penjelasan secara komprehensif mengenai kedua metode pembelajaran tersebut.

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang memberikan pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang dipraktekkan atau didemonstrasikan

oleh guru atau pendidik maupun mengasuh dan disertai dengan daya imajinasi anak dalam memecahkan masalah sederhana dalam menciptakan sesuatu. Adapun istilah lain dari metode demonstrasi yaitu cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu atau proses suatu kejadian atau peristiwa.

Tujuan penggunaan metode demonstrasi adalah untuk memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan, kegiatan yang sesuai dengan metode ini yaitu kegiatan demonstrasi yang dimulai dengan penjelasan, kemudian kegiatan demonstrasi dalam bentuk dramatisasi (Barnawi, 2012:140). Menurut Djamarah dan Aswan (2006:102) metode demonstrasi adalah untuk mendapatkan gambar yang jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur suatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan/menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu (Nonik et al., 2013).

Senada dengan penjelasan tersebut, Djamarah dan Aswan (2006: 90) juga menekankan tentang pentingnya metode demonstrasi dalam pembelajaran yakni sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak didiknya tentang

suatu proses, situasi atau benda tertentu (sebenarnya ataupun tiruan) yang dipelajari di kelas.

b. Tahapan Menggunakan Metode Demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mengikuti sejumlah tahapan. Secara garis besar, ada 3 langkah dalam menerapkan metode demonstrasi.

1) Tahapan Persiapan.

Pada tahap ini merumuskan tujuan yang akan dicapai selanjutnya mempersiapkan secara garis besar langkah-langkahnya dan kemudian melakukan pendemonstrasian.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini sebelum memulai untuk mendemonstrasikan sesuatu terlebih dahulu memperhatikan kenyamanan siswa sehingga pada saat mereka mengamati proses pendemonstrasian, mereka bisa mengamati dengan seksama, menyampaikan tujuan yang akan dicapai, dan menginformasikan hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan siswa dalam proses pelaksanaan pendemonstrasian.

Pada saat pelaksanaan, usahakan menciptakan suasana yang nyaman dan menghindari suasana yang menegangkan. Memastikan semua peserta mengikuti proses tersebut dengan baik dan seksama, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

berpikir aktif tentang apa yang mereka tangkap dari proses demonstrasi tersebut.

3) Tahap akhir

Pada saat mengakhiri proses demonstrasi pastikan untuk memberi tugas yang berkaitan dengan proses demonstrasi agar peserta didik bisa dan peneliti yakin bahwa mereka benar-benar memahami proses demonstrasi tersebut. Serta guru dan peserta didik selalu melakukan evaluasi tentang jalanya proses demonstrasi (AsikBelajar.Com, 2013).

c. Kelebihan Metode Demonstrasi

Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah kelebihan dari metode demonstrasi.

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

d. Kekurangan Metode Demonstrasi

Adapun kekurangan dari metode demonstrasi yakni:

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
- 2) Metode demonstrasi memerlukan peralatan bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Metode demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.

2. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

Menurut Abdul Majid (2015:214) Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari, Drill secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu

melakukan sesuatu (ROSDIANI MELATI, 2019). Sedangkan Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013:150), dalam buku berjudul Metode Pembelajaran Di Era Digital Metode drill merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan latihan (drill) ini merupakan kegiatan yang selalu diulang-ulang seperti melatih keterampilan motorik melalui penggunaan alat-alat musik, olahraga, kesenian, dan melatih kecakapan mental, melalui kegiatan menghafal dan sebagainya. Jumanta Hamdayama menambahkan (2016:103),

Metode Drill disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, Selain itu, metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

b. Langkah-langkah penggunaan metode drill

Langkah–langkah dalam penerapan metode drill adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan latihan terbimbing pada siswa.
- 2) Guru harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapakan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna.

- 3) Mengadakan latihan terbimbing sehingga timbul respon siswa yang berbeda – beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempurnaan kecakapan siswa
- 4) Memberi waktu untuk mengadakan latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan dan guru perlu memperhatikan siswa apakah telah melakukan latihan dengan tepat dan cepat
- 5) Meneliti hambatan atau kesukaran yang dialami siswa dengan cara bertanya kepada siswa, serta memperhatikan masa latihan dengan mengubah situasi sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira pada siswa yang dapat menghasilkan keterampilan yang baik
- 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses – proses yang pokok dan tidak banyak terlibat pada hal – hal yang tidak diperlukan
- 7) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing – masing dapat berkembang (Abdillah, 2019)

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill

Menurut Jumanta Hamdayama (2016:104) kelebihan Metode Drill diantaranya:

- 1) Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- 2) Dapat untuk memperoleh kecakapan mental.
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan.

Sedangkan kekurangan dari Metode drill adalah:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa pada penyesuaian, serta diarahkan jauh.
- 2) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- 3) Dapat menimbulkan verbalisme (Gumilang, 2016).

F. Kajian Relevan

Hasil penelitian dari supermard, tomy (2020) dalam jurnal yang berjudul pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap keterampilan bermain musik ansambel ansambel di smp negeri 6 Medan TA 2029/2020 (Supermard, 2020). Kondisi pembelajaran ansambel yang ideal dilihat dari beberapa hal seperti antusias siswa dalam mengikuti kegiatan, ketersediaan alat musik, kemampuan siswa memainkan instrumen, dan prestasi yang dicapai. Dilihat dari minat siswa dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran ansambel di sekolah sangat antusias, namun hal tersebut kurang didukung dengan kemampuan bermain ansambel yang dipengaruhi oleh kesulitan bermain instrumen dan kurangnya fasilitas yang ada di sekolah. Hal tersebut akan berpengaruh pada prestasi yang dicapai.

Hasil penelitian terdahulu dari Rika Njau dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran seni music di kelas XI IPA SMAN 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan timur (Njau, 2013). Penerapan metode latihan ini dengan tujuan siswa dapat secara bebas melakukan proses latihan musik baik dalam kelas maupun di luar kelas.penggunaan metode drill juga mampu dengan cepat dan mudah dipahami oleh siswa karena siswa merasa senang dengan adanya kebebasan dalam berkarya .

Menurut (Sanjaya, 2006: 152). Dalam Arsy dkk, Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik besarnya atau hanya sekadar tiruan (Larosa et al., 2018) .

Penerapan metode demonstrasi dapat membuat siswa memiliki keberanian dalam belajar, berpartisipasi dalam proses belajar, memiliki motivasi dan minat dalam proses pembelajaran musik ansambel, dan memiliki kemandirian belajar pada materi bermain musik ansambel. Pada penerapan metode demonstrasi, siswa langsung memperhatikan dan melihat pelajaran yang dijelaskan sehingga akan merangsang siswa untuk lebih baik dalam proses pembelajaran.

Kebaruan dari penelitian yang saya lakukan adalah penelitian saya ini merupakan penelitian tindakan lapangan tentang peningkatan permainan ansambel gitar dengan model lagu *You Raise Me Up* menggunakan metode demonstrasi dan dril. Peneliti mengaransemen lagu ini kedalam teknik aransemen instrumen gitar, dengan pembagian sebagai berikut :

- a. Gitar 1 sebagai Melodi pokok
- b. Gitar 2 sebagai melodi filer
- c. Gitar 3 sebagai Harmoni
- d. Gitar 4 sebagai bass